PERNYATAAN ANGGARAN GENDER (GENDER BUDGET STATEMENT)

SKPD	: DINAS KOPERASI DAN UKM			
TAHUN ANGGARAN	: 2024			
PROGRAM	: Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah			
KEGIATAN	: Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha menjadi Usaha Kecil			
KODE KEGIATAN				
ANALISIS SITUASI	Sehubungan dengan Program unggulan pemerintah Propinsi Sumatera Bar dalam rangka penumbuhan 100.000 milenial entrepreneur dan wom entrepreneur, dikira perlu bagi Dinas Koperasi dan UKM Kota Payakumb untuk mendukung gerakan tersebut. Mengingat semakin berkembangnya Ko Payakumbuh yang diikuti oleh bertambahnya wirausaha-wirausaha baru ya memiliki usaha/profesi di berbagai bidang usaha. Hal ini tentu menjadi moc utama bagi suatu daerah dalam rangka penciptaan lapangan kerja baru ya akan mengurangi angka pengangguran yang tinggi. Namun demikian, wirausaha tersebut tentu memiliki berbagai kendala dala hal pengelolaan usaha mereka baik motivasi untuk berkembang, manajem usaha maupun peluang permodalannya, terutama jiwa entrepreneur ya mutlak harus dimiliki oleh para wirausaha tersebut, artinya diharapkan keti seseorang menjadi wirausaha bukanlah karena mengharapkan sesuatu ya lebih atau membuka peluang juga bagi orang lain sehingga usaha yang digel dapat di lakukan dengan maksimal. Selain itu guna pemenuhan jiwa entrepreneur tadi maka perlu dilakuk pelatihan kewirausahaan berupa pelatihan kewirausahaan bagi pengusa yang sudah lama berusaha. Data Payakumbuh Dalam Angka Tahun 202 jumlah penduduk kota Payakumbuh usia 15 tahun keatas yang bekerja adal 69.498 orang terdiri dari 38.857 orang (55,91%) laki-laki dan 30.641 ora (44,09%) perempuan, tenaga kerja yang bekerja di sektor perdagangan bese eceran, rumah makan dan hotel berjumlah 47.979 orang terdiri dari 23.1 orang (48,17%) perempuan dan 24.867 orang (51,83%) laki-laki; pertania kehutanan, perburuan, dan perikanan berjumlah 14.419 orang yang terdiri d 5.095 orang (35,33%) perempuan dan 9.324 orang (64,66%) laki-laki; sekt industri pengolahan berjumlah 7.100 orang yang terdiri dari 2.434 ora (34,28%) perempuan dan 4.666 orang (65,72%) laki-laki.			
	 a. Faktor kesenjangan (<i>Gap</i>) Dari aspek partisipasi : kurangnya partisipasi laki-laki dalam mengiku pelatihan kewirausahaan Dari aspek manfaat : perempuan lebih banyak mendapatkan manfa pelatihan karena perempuan lebih tekun, teliti dan sabar Kurangnya partisipasi perempuan dalam bidang kewirausahaan. b. Penyebab Internal 1. Kurangnya promosi yang bisa menarik kaum laki-laki untuk mengiku pelatihan c. Penyebab eksternal 1. Laki-laki sebagai kepala keluarga, laki-laki mencari nafkah sehinga kalau mengikuti pelatihan maka tidak ada pemasukan pada hatersebut 			
RENCANA TINDAK	Kegiatan Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Ska Usaha menjadi Usaha Kecil			
	Tujuan Memfasilitasi usaha mikro baik laki-la maupun perempuan menjadi usaha ke dalam pengembangan produksi d			

			pengolahan, pemasaran, SDM serta desain dan teknologi
		Aktivitas	Melakukan pelatihan kewirausahaan bagi pelaku usaha mikro
			2. AMT (Achievement Motivatian Training) bagi pengusaha mikro dan kecil
		Sumber Daya	Dana : Rp.42.847.870,-
		(input)	Panitia : Bidang Koperasi dan UMKM
			Trainer : 3 orang dari pelaku usaha
			Peserta : 80 peserta
			Sarana prasarana : Alat tulis, bahan/materi
		Keluaran/output)	Terlaksana pelatihan kewirausahaan bagi wirausaha pemula/calon wirausaha baru
			Terlaksana pelatihan AMT bagi pengusaha mikro dan kecil
SUMBER DANA	Rp.42.847.870,-	Empat puluh dua juta delapan ratus empat puluh tujuh ribu delapan ratus tujuh puluh rupiah	
DAMPAK / HASIL / MANFAAT	Outcome	 Terciptanya wirausaha sebanyak 40 orang Terciptanya wirausaha yang tangguh dan berdaya saing sebanyak 40 orang 	

Mengetahui

Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kota Payakumbuh

MEDIO WELL

M.FAIZÁL, S.Pt NIP.19680228 199803 1 003

PERNYATAAN ANGGARAN GENDER (GENDER BUDGET STATEMENT)

SKPD	: DINAS KOPERASI DAN UKM			
TAHUN	: 2024			
ANGGARAN				
PROGRAM	: Pendidikan dan Latihan Perkoperasian			
KEGIATAN	: Pendidikan dan latihan perkoperasian bagi koperasi yang wilayah keanggotaan dalam daerah Kabupaten/Kota			
KODE KEGIATAN				
ANALISIS SITUASI	1. Data Pembuka Wawasan Jumlah koperasi pada tahun 2021 sebanyak 151 koperasi yang tersebar di 5 kecamatan, dengan jumlah anggota 18.363 orang yang terdiri dari 8.041 orang (43,79%) laki-laki dan 10.322 orang (56,21%) perempuan. Pengurus koperasi lebih kurang 521 orang yang terdiri dari 305 orang (58,54%) laki-laki dan 216 orang (41,46%) perempuan, sedangkan jumlah pengawas 395 orang yang terdiri dari 258 orang (65,32%) laki-laki dan 137 orang (34,68%) perempuan yang langsung memegang peranan dalam pengembangan organisasi koperasi. Pada tahun 2014, telah dianggarkan dana untuk 25 orang Pengurus Koperasi dan 25 orang pengawas koperasi untuk mengikuti pendidikan dan latihan perkoperasian. Pada tahun 2016 sebanyak 20 orang pengurus koperasi dan 20 orang pengawas koperasi. Jadi yang baru mendapatkan pendidikan dan latihan perkoperasian baru sekitar 25% dari jumlah Pengurus dan Pengawas Koperasi. Pengurus dan Pengawas mempunyai kedudukan yang sangat menentukan bagi suksesnya koperasi sebagai organisasi usaha. Pengalaman menunjukkan bahwa banyak diantara pengurus yang masih belum memahami fungsi dan tugas, serta tanggung jawabnya sebagai pengurus dan pengawas koperasi. Hal ini dapat dipahami karena pengurus / pengawas dipilih dari anggota. Kebiasaan pemilihan pengurus dan pengawas masih didasrkan pada berpengaruhnya seseorang pada lingkungannya. Pemilihan pengurus dan pengawas belum didasarkan pada keterampilan dan kemampuan seseorang untuk mengelola organisasi koperasi tersebut. Atas dasar hal-hal tersebut di atas maka diperlukan pendidikan dan latihan perkoperasian bagi pengurus dan pengawas koperasi, untuk mewujudkan			
	koperasi yang tangguh, professional dan mandiri yang ditopang secara kuat dan konsisten oleh kemampuan manajemennya. 2. Isu dan faktor kesenjangan gender a. Faktor kesenjangan (Gap) - Kurangnya partisipasi laki-laki dalam kegiatan pendidikan dan latihan perkoperasian bagi koperasi Dominasi laki-laki dalam kepengurusan koperasi dibandingkan perempuan Kurangnya partisipasi perempuan dalam pengambilan keputusan. b. Penyebab Internal 1. Belum optimal organisasi memperhatikan gender 2. belum tersosialisasikan konsep isu dan analisis gender, secara keseluruhan, baik itu masyarakat maupun organisasi yang ada. 3. Belum optimalnya fungsi pokja PUG. 4. belum tersedianya data pilah gender (data dan informasi relevan yang terpilah berdasarkan jenis kelamin). 5. Kurangnya promosi yang bisa menarik kaum laki-laki untuk mengikuti pelatihan c. Penyebab eksternal 1. Masih kental budaya patriakhi (laki-laki lebih dominan diunggulkan dalam segala hal). 2. Masih adanya gender stereotype (laki-laki sebagai kepala keluarga, laki-laki bekerja mencari nafkah, perempuan melakukan pekerjaan rumah tangga).			

RENCANA TINDAK	Kegiatan		latihan perkoperasian bagi koperasi yang caan dalam daerah Kabupaten/Kota
		Tujuan	Meningkatkan kualitas SDM baik laki-laki maupun perempuan pengurus dan pengawas koperasi
		Aktivitas	 Melakukan pendidikan dan latihan perkoperasian bagi 240 pelaku perkoperasian
SUMBER DANA	Rp.473.993.550,-	Empat ratus tujuh puluh tiga juta sembilan ratus sembilan puluh tiga ribu lima ratus lima puluh rupiah	
DAMPAK / HASIL / MANFAAT	Outcome	Meningkatnya pengetahuan pengelola koperasi sebanyak 240 orang	

Mengetahui

Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kota Payakumbuh

M.FAIZAL, S.Pt NIP.19680228 199803 1 003